

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pemberian ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) efektif dalam merangsang pertumbuhan rambut pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar yang mengalami luka bakar. Penelitian ini menggunakan hewan coba tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar sebanyak 20 ekor . Hewan uji kemudian dimasukkan secara acak kedalam 4 kelompok dengan perlakuan berbeda. Kelompok 1 yaitu kelompok kontrol dengan hanya diberikan gel basis, kelompok 2 yaitu kelompok perlakuan 1 dengan mendapat 3% pemberian ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*), kelompok 3 perlakuan 2 dengan mendapat 9 % pemberian ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) dan kelompok 4 yaitu kelompok perlakuan 4 dengan mendapat 12 % pemberian ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari hasil uji fitokimia ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L*) mengandung flavonoid, alkaloid, steroid, glikosida dan tanin, sedangkan kandungan saponin tidak ditemukan. Kelompok ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) dosis 12% lebih efektif terhadap penyembuhan luka bakar pada tikus putih dibandingkan dengan kelompok ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) dosis 3% dan 9%..Rata-rata pertumbuhan folikel rambut pada tikus dengan pemberian ekstrak 12% mengalami pertumbuhan rambut terpanjang dibandingkan dengan kelompok ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) dosis 3% dan 9%.

Kata kunci: *Pertumbuhan rambut. Luka bakar, Gel daun buncis*